

**PENGARUH BISNIS ASURANSI TERHADAP PRODUK DOMESTIK  
BRTUO DI INDONESIA PERIODE 2008-2013**

**Yohanes Yannes Ujuto**

Ilmu Ekonomi / Fakultas Bisnis dan Ekonomika

[Yohanesyannes@yahoo.co.id](mailto:Yohanesyannes@yahoo.co.id)

**Abstrak** - Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel-variabel dari sektor bisnis asuransi terhadap produk domestik bruto di Indonesia periode 2008 - 2013. Variabel-variabel yang digunakan adalah Premi asuransi (PREMI), Investasi asuransi (INVESTASI) dan Produk Domestik Bruto (PDB). Pendekatan kuantitatif digunakan dengan metode data *time series*. Pengujian model menggunakan *software eviews 6.0* dengan menggunakan uji F-statistik, uji t-statistik, uji R-squared dan uji asumsi klasik. Penelitian ini menemukan bahwa secara bersama-sama, semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji t-statistik hasil penelitian ini menunjukkan bahwa premi asuransi (PREMI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) secara statistik dan investasi asuransi (INVESTASI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) secara statistik.

**Kata kunci** : Asuransi, Investasi, Produk Domestik Bruto.

**Abstract** - *This study aimed to identify the effect of variables from the insurance business sector to gross domestic product in Indonesia the period 2008 - 2013. The variables used are insurance premium (PREMIUM), insurance Investments (INVESTMENTS) and Gross Domestic Product (GDP). A quantitative approach used by the method of data time series. Pengujian model using software eviews 6.0 by using F-statistics, t-test statistics, the R-squared test and classical assumption. This study found that together, all the independent variables affect the dependent variable. Based on the test results of the t-statistic results of this study indicate that the insurance premium (PREMIUM) positive and significant impact on the Gross Domestic Product (GDP) is statistically and investment insurance (INVESTMENTS) positive and significant impact on the Gross Domestic Product (GDP) statistically.*

**Keywords:** *Insurance, Investment, Gross Domestic Product*

## **A. PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Sektor asuransi merupakan salah satu pilar dari sektor jasa keuangan modern. Selain peran tradisional dari pengelolaan risiko, aktivitas pasar asuransi, baik sebagai perantara dan sebagai penyedia transfer risiko beserta ganti rugi, sektor asuransi pun dapat memungkinkan risiko yang berbeda untuk dikelola lebih efisien, menaikkan tabungan jangka panjang dan mendorong akumulasi modal, berperan sebagai pipa saluran untuk menyalurkan dana untuk peluang investasi, sehingga memobilisasi tabungan domestik menjadi investasi produktif (Skipper, 1997 dan Arena, 2006). Menurut Haiss peter dan Sumegi K (2008) sektor asuransi yang berkembang tidak hanya bukti dari sektor jasa keuangan yang efisien, tetapi juga merupakan barometer kunci untuk mengukur ekonomi yang sehat. Selama dekade terakhir, pasar asuransi mengalami pertumbuhan yang lebih cepat dan terus berkembang, mengingat transisi ekonomi yaitu proses liberalisasi keuangan dan integrasi keuangan menjadi salah satu faktor utamanya (Arena, 2006), Dari berbagai peran asuransi diatas maka menimbulkan pertanyaan tentang dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi.

Konsep tersebut sejalan dengan beberapa hasil studi dan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa negara lain di Asia yang menunjukkan bahwa, industri asuransi menjadi salah satu pilar dalam pertumbuhan ekonomi (Soo,1999; Webb,2000; Ward dan Zurbruegg,2000; Hwang dan Greenford,2005; Feyen et al,2011).

Hasil studi yang dilakukan oleh Zhu (1999), Hwang dan Gao (2003), serta Hwang dan Greenford (2005) menunjukkan bahwa pertumbuhan industri perasuransian di China memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap perkembangan ekonomi makro negara tersebut. Menurut hasil penelitian Back dan Levine (2004), serta Arena (2006) negara-negara dengan tingkat pertumbuhan industri asuransi berpengaruh secara positif terhadap faktor produksi, tabungan dan akumulasi modal investasi. Penelitian mengenai hubungan pertumbuhan ekonomi dengan pertumbuhan asuransi tidak hanya mengasilkan hasil yang

positif. sebagai buktinya penelitian yang dikemukakan oleh Hais dan sumegi (2008) yang melakukan penelitian terhadap 29 negara di eropa berdasarkan data 1992 sampai 2005 menyatakan bahwa industri asuransi bersama-sama dengan lembaga keuangan lainnya berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun khusus untuk industri asuransi sendiri, penelitian tersebut tidak menemukan adanya korelasi antara sektor asuransi dengan pertumbuhan PDB. Begitu juga atas penilitian yang dilakukan oleh Philip Chimobi Omoke (2012) di i negeria mendapatkan hasil bahwa sektor asuransi tidak berpengaruh positif (tidak memiliki korelasi) terhadap pertumbuhan ekonomi di Nigeria.

Selain itu melihat industri asuransi dalam konteks global posisi Indonesia dalam "dunia peransuransian global" memang tergolong mengkhawatirkan. Dilihat dari nilai preminya, Indonesia menempati ranking dunia ke-37 untuk asuransi jiwa dan ke-44 untuk nilai premi asuransi umum dari 88 negara yang dianalisis dalam *World Insurance Outlook*. Peringkat berdasarkan laju penetrasi asuransi (presentase premi terhadap PDB) dan densitas asuransi (premi per kapita) malah semakin terpuruk yaitu menempati urutan ke-74 dan ke-78 untuk industri asuransi secara keseluruhan.

Berdasarkan data ranking dunia *World Insurance Outlook (2012)* menunjukkan bahwa indonesia menempati posisi yang lebih baik dibandingkan dengan filipina dan vietnam untuk nilai premi dan laju penetrasi asuransi, namun ranking untuk densitas asuransinya lebih rendah dari kedua negara tersebut. Tiga negara Asia yang relatif maju industri asuransinya adalah jepang, korea selatan, dan taiwan. Ketiga negara tersebut memiliki nilai premi asuransi jiwa yang relatif besar sehingga menempati 10 besar dunia, walupun untuk asuransi umum hanya jepang dan korea selatan yang masuk di jajaran utama.

Berdasarkan laporan *World Insurance Outlook (2012)*, besarnya nilai total premi dunia pada tahun 2012 adalah sebesar US\$ 3.723,4 Milyar yang terdiri dari premi asuransi jiwa sebesar US\$ 2.209,3 Milyar dan premi asuransi non jiwa sebesar US\$ 1.514 Milyar, dengan tingkat rata-rata pertumbuhan premi selama lima tahun sebesar 19,2%. Pertumbuhan nilai premi sudah disesuaikan dengan tingkat inflasi di masing-masing negara, termasuk di Indonesia. Indonesia

tergolong mengalami rata-rata tingkat pertumbuhan yang cukup signifikan pada tahun 2008-2012 yaitu rata-rata sebesar 19,3% yang jauh melampaui rata-rata premi dunia, asia dan asean.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui Indonesia sedang dalam tren peningkatan Pertumbuhan asuransi beberapa tahun terakhir ini, serta dari berbagai penelitian sebelumnya ditemukan hasil yang berbeda mengenai hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan asuransi, Maka dalam penelitian ini akan dibahas pengaruh Bisnis Asuransi terhadap Produk Domestik Bruto yang terjadi selama periode 2008-2012 di Indonesia.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Premi Asuransi (PREMI) dan Investasi Asuransi (INVESTASI) terhadap Produk Domestik Bruto periode 2008-2013.

### **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan khusus yang ingin dicapai :

Menganalisis pengaruh Premi Asuransi (PREMI) dan Investasi Asuransi (INVESTASI) terhadap Produk Domestik Bruto.

Manfaat Penelitian ini adalah :

1. Memahami dan mendapat gambaran tentang pengaruh bisnis asuransi terhadap produk domestik bruto di Indonesia
2. Memahami dan mendapat gambaran tentang seberapa besar kontribusi pengaruh bisnis asuransi terhadap produk domestik bruto di Indonesia
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah serupa.
4. Memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat diperhitungkan pemerintah untuk pembuatan kebijakan di sektor asuransi.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mengarahkan masalah menjadi suatu hubungan kausalitas atau sebab akibat sehingga masalah dapat dijelaskan dalam bentuk hubungan berbagai variabel. Pendekatan kuantitatif menggabungkan pengujian hipotesis dengan data terukur sehingga akan diketahui bagaimana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dan akan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan *time series* dengan frekuensi data tahunan yang di interpolasi menggunakan *software eviws* 6.0 menjadi data bulanan dan diperoleh dari Laporan statistik peransurasion di indonesia oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Data pendukung lainnya yaitu jurnal, hasil studi literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

**Tabel 2.1**

**Definisi dan Satuan Variabel Dependen dan Variabel Independen**

No	Variabel	Definisi	Satuan
Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> )			
1	Produk Domestik Bruto (PDB)	PDB adalah nilai pasar dari barang dan jasa akhir yang diproduksi oleh sumber daya yang berada dalam suatu negara selama jangka waktu tertentu biasanya satu tahun. Variabel PDB yang diamati adalah PDB pada periode 2008:1 – 2013:72 di Indonesia	Triliun (Rp)

Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> )			
No	Variabel	Definisi	Satuan
1	Premi Asuransi (PREMI)	Premi asuransi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan oleh tertanggung sebagai kewajiban dari tertanggung atas keikutsertaannya di asuransi. Variabel PREMI yang diamati adalah jumlah premi ( <i>new business</i> ) pada perusahaan asuransi pada periode 2008:1 – 2013:72 di Indonesia	Triliun (Rp)
2	Investasi Asuransi (INVESTASI)	Investasi asuransi adalah jumlah dana yang dikelola oleh perusahaan asuransi (asuransi jiwa, asuransi umum, reasuransi, asuransi sosial dan jaminan sosial tenaga kerja, asuransi PNS dan TNI). Variabel INVESTASI yang diamati adalah jumlah dana yang dikelola perusahaan asuransi pada periode 2008:1 – 2013:72 di Indonesia	Triliun (Rp)

Sumber : Olahan Penulis

Sehingga model dan variabel yang digunakan adalah :

$$PDB_t = \alpha + \beta_1 PREMI_t + \beta_2 INVESTASI_t$$

Keterangan :

- a.  $PDB_t$  =Produk Domestik Bruto
- b.  $\alpha$  =Konstanta
- c.  $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  =Nilai koefisien masing-masing variabel

- d.  $PREMI_t$  = Premi Asuransi
- e.  $INVESTASI_t$  = Investasi yang dilakukan perusahaan asuransi

### **Aras Pengukuran**

Pengukuran ini menggunakan aras pengukuran rasio. Pada aras rasio angka yang ada akan menunjukkan nilai sebenarnya dari objek yang diukur.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode regresi OLS (*Ordinary Least Square*). OLS yaitu suatu metode dalam ekonometrik yang memiliki variabel *independent* sebagai variabel penjelas dan variabel *dependent* sebagai variabel yang dijelaskan dalam suatu bentuk persamaan linier. Pemahaman lain tentang OLS adalah model dinamis yang dapat menganalisis fenomena ekonomi jangka pendek dan jangka panjang serta mengkaji konsistensi model empiris dengan teori ekonometrika dan mencari solusi terhadap persoalan variabel runtut waktu yang tidak stasioner.

Data yang digunakan dalam proses analisis model regresi penelitian ini yaitu *time series*. *Time series* adalah data yang dikumpulkan selama suatu jangka waktu (Gujarati,1995). Berikut adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian.

#### Uji Statistik

##### 1. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Pengujian t-statistik ini merupakan suatu uji hipotesis terhadap koefisien regresi parsial yang digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikatnya. Pengujian t-statistik dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitasn (uji *p-value*). Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha$  yang ditetapkan yaitu 5%

Signifikansi  $> 0,05$  jadi  $H_0$  diterima

Signifikansi  $\leq 0,05$  jadi  $H_0$  ditolak

##### 2. Uji Signifikan *Overall* (Uji-F)

Uji F-statistik digunakan untuk menentukan signifikan atau tidaknya suatu variabel bebas secara *overall* dalam mempengaruhi variabel terikatnya. Pengujian F-statistik dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (uji *p-value*). Tingkat signifikansi  $\alpha$  yang ditetapkan yaitu 5% Pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi :

Signifikansi  $> 0,05$  jadi  $H_0$  diterima

Signifikansi  $\leq 0,05$  jadi  $H_0$  ditolak

### 3. Koefisien Determinasi $R^2$

Fungsi koefisien determinasi  $R^2$  adalah untuk menentukan apakah variasi dari variabel bebas yang ada dalam persamaan asumsi telah dapat menjelaskan variasi dari variabel terikatnya dengan baik. Nilai  $R^2$  akan berkisar 0-1. Semakin mendekati 1, maka semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Model Regresi

Dalam proses pengolahan data yang telah dikumpulkan, peneliti akan meregresi data tersebut ke dalam model *Common Effect*, kemudian akan dilakukan uji statistik, dan uji penyimpangan asumsi klasik, yang dimana semuanya itu diolah dengan menggunakan *software Eviews 6*. Berikut adalah Tabel 4.1 hasil regresi model tersebut :

**Tabel 4.1**

**Hasil Ordinary Least Square (OLS)**

Dependent Variable: PDB

Method: Least Squares

Date: 11/04/15 Time: 14:10

Sample: 2008M01 2013M12

Included observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	181.2570	5.825498	31.11443	0.0000
PREMI	1.348702	0.539127	2.501639	0.0147
INVESTASI	11.99964	0.288668	41.56907	0.0000
R-squared	0.988537	Mean dependent var		579.5972
Adjusted R-squared	0.988205	S.D. dependent var		123.0079
S.E. of regression	13.35912	Akaike info criterion		8.063049
Sum squared resid	12314.15	Schwarz criterion		8.157910
Log likelihood	-287.2698	Hannan-Quinn criter.		8.100813
F-statistic	2975.310	Durbin-Watson stat		0.069117
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Olahan Penulis

Keterangan :

PREMI : Premi Asuransi

INVESTASI : Investasi yang dilakukan perusahaan asuransi

Signifikan : pada level  $\alpha$ : 5% dan  $\alpha$ : 1%

Sumber : Hasil pengolahan penelitian dengan menggunakan

*Eviews 6.*

a) Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Untuk variabel premi asuransi,  $t$ -statistik = 2,501639 >  $t$ -tabel (0,05 ; 68) = 1,66757, kemudian untuk variabel investasi asuransi,  $t$ -statistik = 41,56907 >  $t$ -tabel (0,05 ; 68) = 1,66757. Sedangkan pada tingkat signifikansi  $\alpha = 1\%$ , untuk variabel premi asuransi,  $t$ -statistik = 2,501639 >  $t$ -tabel (0,01 ; 68) = 2,38245, kemudian untuk variabel investasi asuransi,  $t$ -statistik = 41,56907 >  $t$ -tabel (0,01 ; 68) = 2,38245. Dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa kedua variabel yaitu premi dan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produk domestik bruto, sedangkan variabel investasi memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan variabel premi terhadap produk domestik bruto.

b). Uji Signifikan *Overall* (Uji-F)

Berdasarkan uji-F diperoleh hasil bahwa nilai prob (F-statistic) sebesar 0% dimana F-statistik tersebut lebih kecil dari derajat kesalahan baik  $\alpha=5\%$  maupun  $\alpha=1\%$ , maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen produk domestik bruto atau secara bersama – sama variabel independen premi dan investasi asuransi berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen produk domestik bruto.

c). Koefisien Determinasi  $R^2$

Berdasarkan uji *views* diperoleh hasil bahwa nilai adjusted  $R^2$  pada tabel 4.1 yaitu sebesar 0,988537, yang berarti produk domestik bruto dipengaruhi oleh premi dan investasi asuransi sebesar 98,8537%, sedangkan sisanya 1,1463 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil estimasi regresi data panel dan uji hipotesis yang telah dilakukan , maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai pengaruh Premi Asuransi (PREMI) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dapat disimpulkan bahwa variabel independen PREMI berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Produk Domestik Bruto (PDB).
2. Berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai pengaruh Investasi Asuransi (INVESTASI) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dapat disimpulkan bahwa variabel independen INVESTASI berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Produk Domestik Bruto (PDB).

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Ankilo, Taiwo. 2013. *The Causal Relationship Between Insurance and Economic Growth in Nigeria (1986-2010)*. Australian Journal of Business and Management Research, Vol 2 No.12 pages 49-57.
- Arena, M. 2006. *Does Insurance Market promote Economic Growth? A Cross Country study for Industrialised and Developing Countries*. Journal of Risk and insurance, pp 921-946.
- Basuki, Imam, Iskandar Kasir, Prihantoro. 2013. *Analisis Faktor-faktor Makro Ekonomi dan Demografi Terhadap Fungsi permintaan Asuransi Jiwa di Indonesia*. Jurnal Asuransi dan Manajemen Resiko.
- Beck, T dan I. Webb. 2002. *Economic, Demographic, and Institutional Determinants of Life Insurance Consumption across Countries*. World Bank and International Insurance Foundation.
- Beck, T dan Levine, R. 2004. *Stock Market development and long-run growth*. The world Bank Economic.
- Beenstock, M., G Dickinson., dan S. Khajuria. 1986. *The Relationship between Property Liability Insurance Premiums and Income: An International analysis*. The journal of Risk and Insurance. Vol. 55, No.2, 259-272.
- Case, K.E.; Fair, R.C.; Oster, S.M. 2012. *Principles of Economics, Tenth Edition*, Pearson. Boston University.
- Cassel, G. 1922. *Encyclopedia Britannica* (12th ed.)
- Darmawi, Herman. 2004. *Manajemen Asuransi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djojosoedarso, Soeisno. 2003. *Prinsip-prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Feyen E rik, Lester, Rodney dan R ocha, R. 2011. *What Drives The Development of The Insurance Sectors?: An E mpirical A nalysis Based on a Panel of D eveloped and Developing Countries*. Policy Research Working Paper. The World Bank Financial and Private Sector Development. Finance and Policy Units.
- Gujarati, D. 1995. *Basic Econometrics*. McGraw-Hill. New York. Terjemahan Erlangga Jakarta.
- Haiss, Peter dan Sumegi, K. 2008. Development and economic effect of the insurance sector in CEE and Mature European Economies - A Theoretical and Empirical Analysis. Proceedings 11th Conference of the ECB-CFS Research Network on The Market for Retail Financial services. Development, Integration, and Economic Effects. CZ National Bank, Prague.
- Hasyim, Ali. 2003. Pengantar Asuransi. Edisi Pertama. Bumi Aksara. Indonesia.
- Hwang, T dan B, Greenford. 2005. *A cross-Section Analysis of the Determinants of Life Insurance Consumption in Mainland China, Hong kong, and Taiwan*. Risk Management and Insurance.
- Omoke, Philip Chimobi. 2012. *Insurance Market Activity and Economic Growth: evidence from Nigeria*. Asian Economic and Financial Review, Vol.1 no.4 pages 245-253.
- Purba, Radiks. 2002. *Asuransi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

- Salim, Abbas. 2007. *Asuransi dan Manajemen Risiko*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Singarimbun, Masri & Effendi, Sofyan. 1995. *Metode Penelitian Survei Edisi Revisi*. PT. Pustaka LP3ES. Jakarta
- Skipper, H.D. 1997. *Foreign Insurers in Emerging Markets: Issues and concerns*. Center for Risk Management and insurance Occasional paper 97-102.
- Solow, R.,. 1956. *A Contribution to the Theory of Economic Growth*. The Quarterly Journal of Economics, Vol. 70, No.1
- Soo, Hak Hong. 1996. *Life Insurance and Economic Growth: Theoretical and Empirical Investigation*. Ph.D Dissertation. University of Nebraska, Department of Economics, Lincoln.
- Sutoyo Heru, S.E, M.Sc. *Manajemen keuangan dalam perusahaan asuransi jiwa dan asuransi kerugian*. Hal 4.
- Swan, T. W. 1956. *Economic Growth and Capital Accumulation*. Economic Record.
- Verma, Anju dan Bala, Renu. 2013. *The Relationship between Life Insurance and Economic Growth: Evidence from India*. Global Journal of Management and Business Studies.
- Ward, D dan R. Zurbruegg. 2000. *Law, Politics and Life Insurance Consumption in Asia*. Geneva Papers on Risk and Insurance.
- Winarno, W.W. 2009. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews. Edisi Kedua*. UPP STIM YKPN : Yogyakarta.
- Zweifel.P dan Eisen.R. 2012: *Insurance Economics*. 1sted. Berlin: Springer New York.
- www.ey.com diakses pada 5 september 2015 data world insurance outlook 2012 pertumbuhan sektor asuransi di seluruh dunia.
- www.ojk.go.id diakses 3 september 2015